

## **ABSTRAK**

### **PERAN MEDIATOR DINAS TENAGA KERJA KOTA BANDAR LAMPUNG TERKAIT PEMUTUSAN HUBUNGAN KERJA**

**Oleh**

**Syarif Hidayat**

Mediator Dinas Tenaga Kerja Kota Bandar Lampung menjalankan perannya dalam menangani perselisihan PT Phillips Seafood Indonesia terkait pemutusan hubungan kerja. Peranan yang dilakukan oleh mediator sangat penting karena dapat menghasilkan solusi yang sesuai dengan kebutuhan dan memastikan penyelesaian yang adil bagi semua pihak yang terlibat. Mediator menjalankan peranannya sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2004 mengenai Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial.

Penelitian ini menggunakan metode yuridis empiris yang mencakup analisis literatur yang meliputi teori, konsep, prinsip-prinsip hukum, peraturan-peraturan hukum, serta melakukan wawancara dengan Mediator Dinas Tenaga Kerja Kota Bandar Lampung.

Penelitian ini menunjukkan bahwa peran mediator mengajak kedua belah pihak untuk mempertimbangkan sudut pandang yang berbeda, menggalang itikad baik dari kedua belah pihak, menjelaskan proses mediasi dan penyelesaiannya, serta memberikan saran kepada kedua belah pihak. Salah satu faktor yang menghambat proses mediasi adalah kurangnya keterlibatan aktif dari pihak yang berselisih, dimana mereka tetap mempertahankan keinginan mereka masing-masing tanpa mencari titik temu dan cenderung menolak masukan dari mediator.

**Kata Kunci:** Mediator, Dinas Tenaga Kerja, Pemutusan Hubungan Kerja.